



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

**BPTU - HPT SEMBAWA
TAHUN 2020**

KEMENTERIAN PERTANIAN

**DIREKTORAT JENDERAL
PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, semua Unit Kerja Mandiri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Substansi LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu tahun anggaran 2020 yang mencakup pencapaian tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran serta visi, misi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban pada BPTU-HPT Sembawa. Disamping itu LAKIN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 29 Januari 2021
Kepala Balai,



BAGONG KUSMINANDAR, S.Pt
NIP. 19641030 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2020.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan sasaran program yaitu program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat yang tertuang dalam 3 sasaran program, yaitu 1) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, 2) Peningkatan Produksi Pakan Ternak, serta 3) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Berdasarkan Nilai capaian kinerja tahun 2020 yang dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja adalah Nilai rata rata 106.67 % dengan kategori "Berhasil"

Pada awal tahun anggaran 2020 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2020 tanggal 25 November 2019 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 27.355.658.000,00** dan selama tahun 2020 sudah melakukan 10 kali revisi dengan anggaran **Rp. 39.581.284.000,00** (refocusing anggaran), dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **38.576.874.076,00** (97.46 %).

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.699.978.355,00 (98,75 %); Belanja barang Rp. 30.523.091.143,00 (97,09 %) dan belanja modal Rp. 2.353.804.578,00 (99,29 %).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tata Kerja.....	1
C. Sumber Daya Manusia.....	1
D. Anggaran.....	2
BAB II. PERJANJIAN KINERJA.....	4
A. Rencana Strategis (Renstra).....	4
B. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKA).....	20
C. Perjanjian Kinerja (PK).....	20
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	22
B. Pencapaian Sasaran :.....	22
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	23
1. Ternak Sapi.....	23
a. Populasi Ternak Sapi.....	23
b. Kelahiran Ternak Sapi.....	25
2. Ternak Ayam.....	25
a. Populasi Ternak Ayam.....	25
b. Produksi Ternak Ayam.....	26
3. Hijauan Pakan Ternak.....	27
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan.....	28
5. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.....	28
6. Pengembangan Unggas dan Aneka ternak.....	29
D. Capaian Kinerja Lainnya.....	29
E. Akuntabilitas Keuangan.....	31
F. Hambatan dan Kendala.....	35
G. Upaya dan Tindak Lanjut.....	36
BAB IV. P E N U T U P.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	2
Tabel 2	Target Rencana Strategis 2020-2024.....	19
Tabel 3	Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 4	Perjanjian Kinerja.....	21
Tabel 5	Capaian Realisasi Tahun 2020.....	23
Tabel 6	Penerima Bantuan Kegiatan Pengadaan Sapi Indukan Lokal	28
Tabel 7	Penjualan Produk Tahun 2020.....	30
Tabel 8	Hibah Produk Tahun 2020.....	31
Tabel 9	Rincian Realisasi Keuangan per Output.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Capaian Populasi Ternak Sapi.....	24
Grafik 2	Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2020.....	25
Grafik 3	Capaian Populasi Ternak Ayam.....	26
Grafik 4	Capaian Produksi Ternak Ayam.....	26
Grafik 5	Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2020.....	27

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kerja dan kinerja selama tahun 2020.

B. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, BPTU-HPT Sembawa memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknik Produksi
- d. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
- e. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun

2020, sumber daya manusia berjumlah 88 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

Tabel 1 Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Keterangan
		Awal	Akhir	
1.	S2/Manajamen	5	5	
2.	S1	29	30	Penambahan CPNS
3.	D III	6	7	Penambahan CPNS
4.	SLTA	44	42	Penambahan 1 orang CPNS dan 3 orang pensiun
5.	SMP	0	0	
6.	SD	4	3	1 orang pensiun
	Jumlah	88	87	

D. Anggaran

Pada awal tahun anggaran 2020 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2020 tanggal 25 November 2019 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 27.355.658.000,00**, dan terjadi perubahan pagu anggaran menjadi **Rp. 39.581.284,00,-** (refocusing anggaran).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 telah dilakukan 10 kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi 1 tanggal 14 Februari 2020, revisi DJA terkait perubahan anggaran antar kegiatan;
2. Revisi 2 tanggal 29 April 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;

3. Revisi 3 tanggal 19 Juni 2020, revisi DJA terkait pengurangan anggaran;
4. Revisi 4 tanggal 12 Agustus 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
5. Revisi 5 tanggal 24 Agustus 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;
6. Revisi 6 tanggal 07 September 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
7. Revisi 7 tanggal 12 Oktober 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
8. Revisi 8 tanggal 25 Oktober 2020, revisi DJA terkait pengurangan anggaran;
9. Revisi 9 tanggal 12 Nopember 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;
10. Revisi 10 tanggal 30 Nopember 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait Perbaikan Kode KPPN.

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **38.576.874.076,00** (97,46 %). Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.699.978.355,00 (98,75 %); Belanja barang Rp. 30.523.091.143,00 (97,09 %) dan belanja modal Rp. 2.353.804.578,00 (99,29 %).

BAB II. PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

1. VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : “ **Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang professional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak berkualitas dan berkelanjutan.**”

2. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari

pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang professional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan suatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
- b. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
- c. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
- d. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam

periode tahun 2020-2024 sebagai berikut: “Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat.”

4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
- b. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
- c. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- d. Terciptanya galur yang berkualitas;
- e. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- f. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

5. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

- a. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul
Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan

asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul (Brahman Cross dan Peranakan Ongole (PO)) dan ternak ayam buras (Ayam Arab Silver dan Golden, Merawang, Kapas, Kampung Unggul Balitnak (KUB) dan Sentul Terseleksi (Sensi)), dengan pembentukan galur murni ayam arab dan merawang. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan swasembada daging sapi maupun dapat berperan dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus

dijalankan meliputi : produktivitas, professional, pelayanan prima, dan akuntabel.

b. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, sistem politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, sistem nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas di sektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sektor peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sebagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan sistem kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait di daerah lainnya terutama di wilayah Sumatera Selatan, Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa bibit sapi maupun ayam, telur, HPT dan hasil sampingan ternak berupa pupuk

bokasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

c. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor-faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi factual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi factor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1)Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a)Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- b)Tersedianya sumber daya manusia di bidang teknis (wastukan, wasbitnak, medik veteriner, paramedik veteriner, inseminator, PKB, ATR dan TE);

c) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetik tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis.

2)Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a)Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- b)Belum dimanfaatkannya sumber daya lokal secara optimal;
- c)Belum memadainya kapasitas SDM non-teknis (administrasi).

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, sumber daya lokal yang ada masih belum dapat dimanfaatkan

secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut. Permasalahan tersebut sudah dilakukan upaya minimalisir dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar dari perguruan tinggi.

3) Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk bokasi)
- b) Adanya potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan
- c) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk bokasi), menyebabkan peluang BPTU-HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya lokal, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya lokal tersebut diperlukan keahlian dan teknologi yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di daerah kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas provinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari

segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

4)Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a)Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal Perdagangan bebas/ import
- b)Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

- a. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

7. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT).

Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman/tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadaikan dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import

- b. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, pupuk bokasi, dll)
- c. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi, tenaga teknis professional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
- d. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokasi, dll) dapat dipenuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkuaitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

- a. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- b. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
- c. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa
- d. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional

- f. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

8. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

- a. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
- c. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
- d. Program kerja pengembangan teknologi
- e. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi
- f. Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2020-2024 meliputi:

- a. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan serta mempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;
- b. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
- c. Melaksanakan peluncuran/pelepasan galur murni ayam merak;
- d. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam KUB;
- e. Melanjutkan uji sapi kembar (Program Twinning) melalui Embrio Transfer (ET) dan Inseminasi Buatan (IB);
- f. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untuk memajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayam unggul serta melakukan publikasi;
- g. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasi kebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

- a. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole (PO) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;
- b. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merak dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

9. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Prioritas: Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat

Output kegiatan ini adalah meningkatnya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/ pemuliaan ternak dan penggalan ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.

b. Kegiatan 1 : Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan. Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Output dari kegiatan ini adalah

meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat. Indikatornya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.

- c. Kegiatan 2 : Pengolahan dan pemanfaatan Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi perawatan dan pemeliharaan lahan HPT yang ada, baik kebun rumput potong maupun padang penggembalaan. Output dari kegiatan ini adalah Lahan yang ada terkelola dan dimanfaatkan secara optimal, serta tercukupinya kebutuhan HPT di BPTU - HPT Sembawa . Indikatornya adalah meningkatnya produksi HPT.
- d. Kegiatan 3 : Pengolahan pakan dan bahan pakan. Kegiatan ini meliputi proses pengolahan dan pengadukan bahan pakan konsentrat untuk pakan sapi dan ayam. Output dari kegiatan ini adalah tercapainya target bobot badan sapi dan produksi DOC di BPTU - HPT Sembawa. Indikator adalah jumlah bahan pakan yang teraduk.
- e. Kegiatan 4: Produksi bibit ternak unggul. Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.

- f. Kegiatan 5: Pengembangan ternak ruminansia potong. Kegiatan ini merupakan program bantuan pemerintah, distribusi sapi indukan lokal ke kelompok penerima manfaat di beberapa wilayah Indonesia. Output dari kegiatan ini adalah terdistribusinya bantuan sapi indukan lokal pada kelompok penerima manfaat. Indikatornya adalah jumlah sapi yang terdistribusi sesuai dengan target.
- g. Kegiatan 6: Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak. Kegiatan ini merupakan program bantuan pemerintah, distribusi DOC ke Rumah Tangga Masyarakat (RTM) di beberapa wilayah Indonesia. Output dari kegiatan ini adalah terdistribusinya bantuan DOC pada RTM. Indikatornya adalah jumlah DOC yang terdistribusi sesuai dengan target.

10. TARGET STRATEGIS

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2 Target Rencana Strategis 2020-2024

Indikator	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
populasi sapi induk (ekor)	312	632	1.032	1.540	2.165
populasi sapi dara	242	320	400	500	625
Populasi sapi anak	210	288	368	468	593
Populasi ternak sapi	707	1240	1800	2508	3383
Produksi bibit sapi	160	288	368	468	593
Populasi ayam starter (ekor)	3000	3,540	4,080	4,620	5,160
Populasi ayam grower	2000	2,360	2,720	3,080	3,440
Populasi ayam layer	5000	5,900	6,800	7,700	8,600
Populasi ternak ayam	10000	11800	13600	15400	17200
Produksi DOC (ekor)	150.000	177.000	204.000	231.000	258.000
Produksi telur (butir)	675.643	797.090	918.680	1.040.270	1.161.860
Penurunan angka kematian ternak (%)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Produksi Bokhasi (ton)	35	35	35	35	35

B. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKA)

Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Sembawa tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3 Indikator Kinerja Utama

IKU		SATUAN	TARGET
			2020
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU-HPT Sembawa	Skala likert (1-4)	3.57
2	Jumlah PNBP BPTU - HPT Sembawa	Rp	1.510.000.000
3	Tingkat Pemenuhan Layanan Informasi BPTU - HPT Sembawa	%	90
4	Jumlah Segmen Pasar yang tersedia	jumlah	3
5	Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana Produksi terhadap Kebutuhan	%	83
6	Jumlah Layanan Benih/Bibit HPT	Jumlah layanan	3
7	Tingkat Pemenuhan Layanan Internal BPTU - HPT Sembawa	%	90
8	Hijauan Pakan Ternak	ha	193
9	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	ton	1.277
10	Bibit Ternak Unggul	ekor	300.374
11	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	ekor	560
12	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	ekor	2.500

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun Anggaran 2020 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4 Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2020	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTU - HPT Sembawa	1	Tingkat kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,57	skala likert
2	Meningkatnya jumlah PNBP BPTU - HPT Sembawa	1	Jumlah PNBP BPTU - HPT Sembawa	1.510.000.000	Rp
3	Terpenuhinya layanan informasi BPTU - HPT Sembawa	1	Tingkat pemenuhan layanan informasi BPTU - HPT Sembawa	90,00	%
4	Terpenuhinya jumlah segmen pasar yang tersedia	1	Jumlah segmen pasar yang tersedia	3,00	jumlah
5	Terpenuhinya jumlah layanan bibit ternak	1	Bibit ternak unggul	300.374	ekor
6	Terpenuhinya sarana dan prasarana produksi terhadap kebutuhan	1	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana produksi terhadap kebutuhan	83,00	%
7	Terpenuhinya layanan benih/bibit HPT	1	Jumlah layanan benih/bibit HPT	3,00	layanan
8	Terpenuhinya layanan internal BPTU - HPT Sembawa	1	Tingkat pemenuhan layanan internal BPTU - HPT Sembawa	90,00	%
9	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi	1	Hijauan Pakan Ternak	193	ha
		2	Pakan olahan dan bahan pakan	1.277	ton
10	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	1	Pengembangan ternak ruminansia potong	560	ekor
11	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	1	Pengembangan unggas dan aneka ternak	2.500	ekor

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat penanggung jawaban.

Adapun Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan pada BPTU-HPT Sembawa, sebagai berikut:

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang disepakati. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kinerja dalam 4 (empat) kategori yaitu:

- (1) Baik : Skor ≥ 90
- (2) Hati-hati : $70 \leq \text{Skor} < 90$
- (3) Buruk : Skor < 70
- (4) Belum ada Skor

B. Pencapaian Sasaran :

Pencapaian sasaran merupakan perkembangan capaian realisasi Kinerja dalam perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun, dalam pelaksanaannya laporan pencapaian ini dilakukan secara triwulan. Realisasi selama tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 5 Capaian Realisasi Tahun 2020

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020		Realisasi		Kategori	
					Realisasi	%		
1	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTU- HPT Sembawa	1	Tingkat kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,57	skala likert	3,78	106	(1)
2	Meningkatnya jumlah PNBPT BPTU- HPT Sembawa	1	Jumlah PNBPT BPTU- HPT Sembawa	1.510.000.000	Rp	3.208.827.650	213	(1)
3	Terpenuhinya layanan informasi BPTU- HPT Sembawa	1	Tingkat pemenuhan layanan informasi BPTU- HPT Sembawa	90,00	%	90,00	100	(1)
4	Terpenuhinya jumlah segmen pasar yang tersedia	1	Jumlah segmen pasar yang tersedia	3,00	jumlah	3	100	(1)
5	Terpenuhinya jumlah layanan bibit ternak	1	Bibit ternak unggul	300.374	ekor	390.078	130	(1)
6	Terpenuhinya sarana dan prasarana produksi terhadap kebutuhan	1	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana produksi terhadap kebutuhan	83,00	%	100,00	120	(1)
7	Terpenuhinya layanan benih/bibit HPT	1	Jumlah layanan benih/bibit HPT	3,00	layanan	3,00	100	(1)
8	Terpenuhinya layanan internal BPTU- HPT Sembawa	1	Tingkat pemenuhan layanan internal BPTU- HPT Sembawa	90,00	%	90,00	100	(1)
9	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi	1	Hijauan Pakan Ternak	193	ha	193	100	(1)
		2	Pakan olahan dan bahan pakan	1.277	ton	1.368	107	(1)
10	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	1	Pengembangan ternak ruminansia potong	560	ekor	560	100	(1)
11	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	1	Pengembangan unggas dan aneka ternak	2.500	ekor	2.500	100	(1)

Rataan capaian sasaran tahun 2020 adalah sebesar 112% dengan kategori "Baik", dengan capaian sasaran program dan indikator kinerja yang bervariasi.

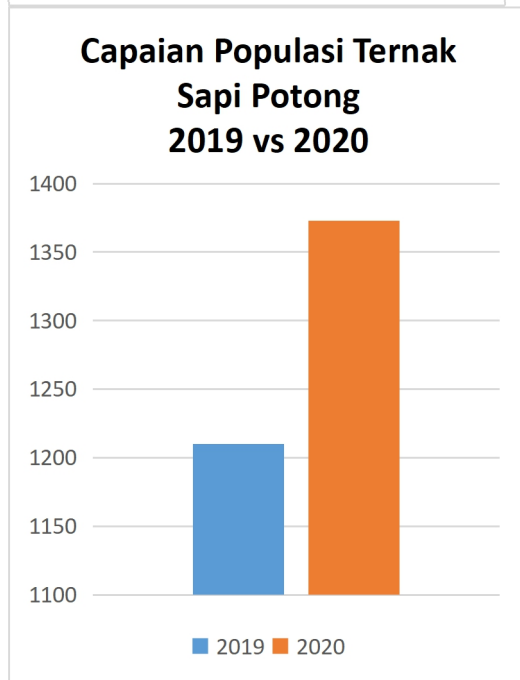
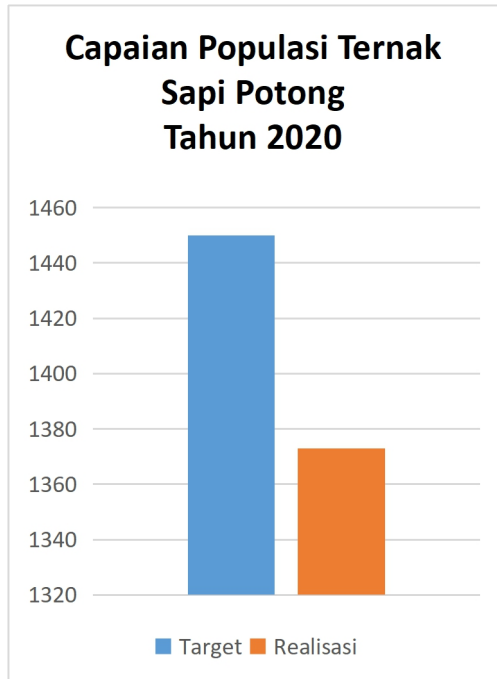
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Capaian Sasaran Strategis Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dapat dilihat dari beberapa indikatornya, evaluasi dan analisis masing masing indikator sebagai berikut:

1. Ternak Sapi

a. Populasi Ternak Sapi

Target peningkatan populasi ternak Sapi Potong pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.450 ekor dengan capaian 1.373 ekor (94.69 %) dengan kategori capaian "Baik". Penghitungan pada indikator ini merupakan gambaran total populasi pada akhir tahun 2020.

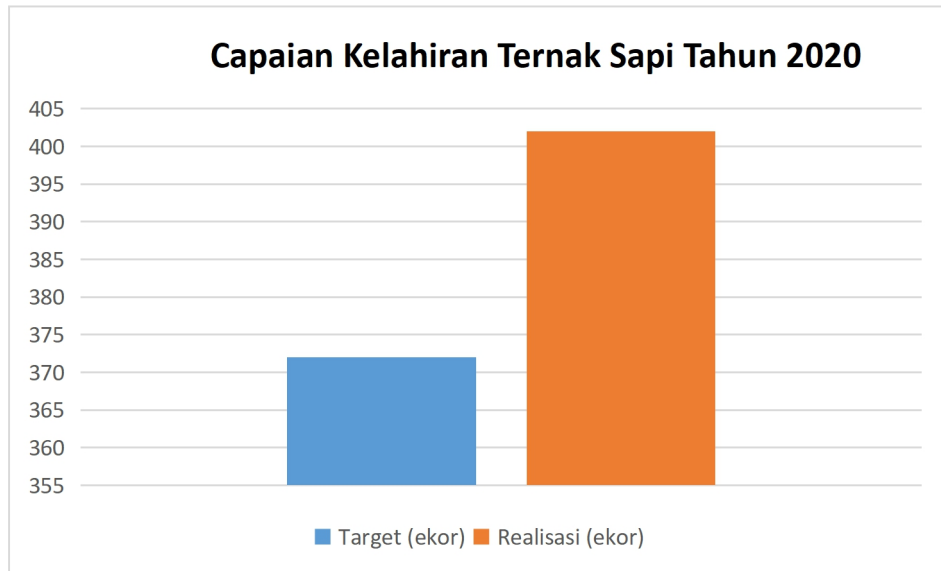


Grafik 1 Capaian Populasi Ternak Sapi

Capaian populasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan populasi ternak sapi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 163 ekor.

b. Kelahiran Ternak Sapi

Capaian produksi ternak sapi merupakan gambaran angka kelahiran ternak sapi, dimana pada tahun 2020 target kelahiran adalah sebanyak 416 ekor, dengan capaian sebesar 402 ekor (96.63 %), dengan kategori "Baik".



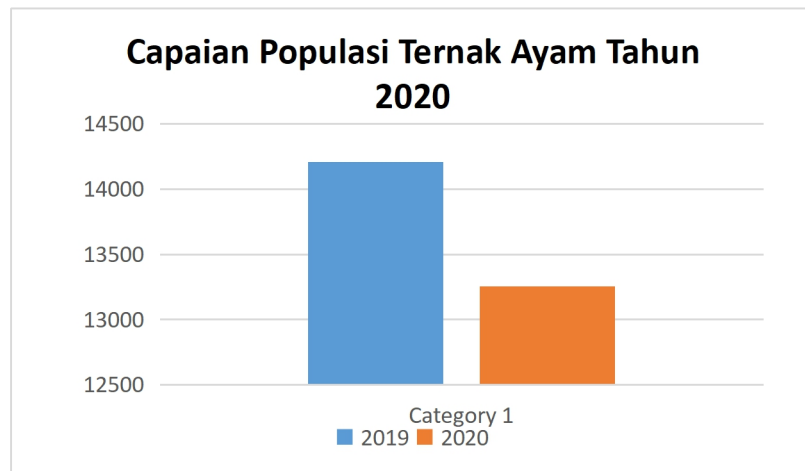
Grafik 2 Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2020

Apabila dibandingkan dengan capaian kelahiran tahun 2019 sebanyak 372 ekor, maka capaian tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 30 ekor atau sebesar 7.46 %.

2. Ternak Ayam

a. Populasi Ternak Ayam

Capaian Peningkatan populasi ternak ayam tahun 2020 sebesar 13.255 ekor dari target 14.000 ekor, dengan persentase capaian sebesar 94.68 % dengan kategori "baik". Indikator ini merupakan gambaran dari populasi yang di capai selama tahun 2020, apabila capaian ini dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yang sebesar 14.208 ekor maka pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 953 ekor atau sebesar 6.71%.

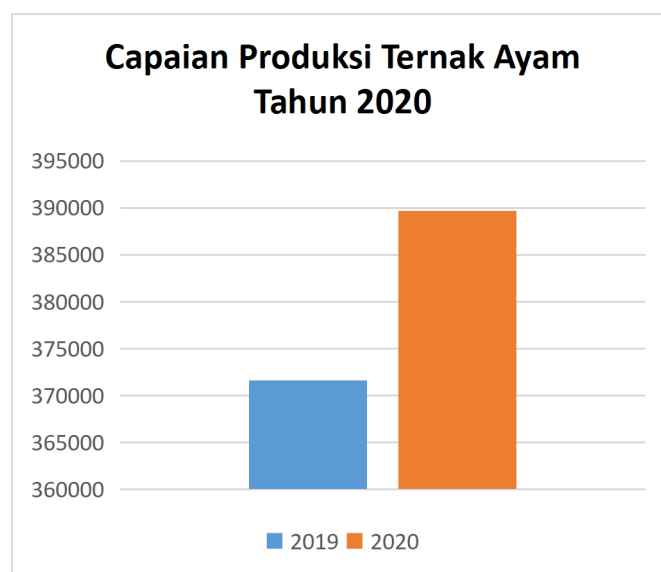


Grafik 3 Capaian Populasi Ternak Ayam

Capaian populasi ternak ayam tahun 2020 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan jika dibandingkan tahun 2019.

b. Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi ternak ayam merupakan gambaran penetasan DOC selama tahun 2020. Pada tahun 2020 produksi DOC adalah sebanyak 389.676 ekor, dimana capaian ini melebihi dari target sebesar 300.000 ekor DOC, dengan persentase capaian sebesar 129.89 % dengan kategori "baik".

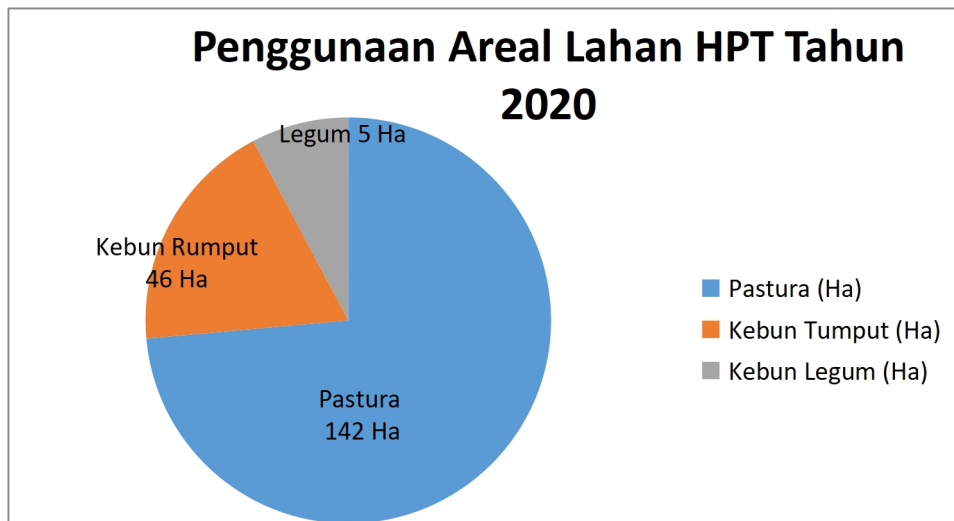


Grafik 4 Capaian Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi DOC tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan produksi DOC tahun 2019 sebanyak 18.068 ekor (4.64%).

3. Hijauan Pakan Ternak

Capaian hijauan pakan ternak merupakan gambaran luas lahan yang dipergunakan untuk penyediaan pakan ternak. Luas areal BPTU-HPT Sembawa adalah 268,04 Ha, dan yang digunakan untuk penanaman hijauan pakan ternak adalah seluas 193 Ha seperti pada grafik 4. berikut :



Grafik 5 Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2020

Dari luas areal 193 Ha, total produksi HPT selama tahun 2020 adalah sebanyak 13.073 ton/tahun, dengan rincian :

No	Areal	Luas (Ha)	Produksi (ton/th)	Ket
1.	Pastura	142	8.419	8 Jenis Rumput
2.	Kebun Rumput	46	4.525	
3.	Kebun Legum	5	129	10 jenis leguminosa

4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Capaian pakan olahan dan bahan pakan tahun 2020 adalah sebesar 1.368 ton, dengan persentase sebesar 107,11 % apabila bila dibandingkan dengan target sebesar 1.277 ton.

5. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pengembangan ternak ruminansia potong merupakan kegiatan pengadaan sapi indukan lokal, dengan target 560 ekor. Adapun sapi indukan lokal dimaksud didistribusikan ke penerima bantuan kelompok ternak di 5 provinsi yaitu Provinsi Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung dan Nusa Tenggara Barat dengan rician seperti pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6 Penerima Bantuan Kegiatan Pengadaan Sapi Indukan Lokal

NO	PROVINSI	KABUPATEN	JENIS SAPI	NAMA KELOMPOK	Jumlah Ternak	DESA	KECAMATAN
1	Sumatera Barat	Solok	PO	Kandih Maju Bersama	20	Jorong Linjuang Koto Tinggi, Nagari Koto Gaek Guguak	Gunung Talang
		Kota Solok	PO	Keluarga Saiyo	20	Tanah Garam	Tanah Garam
		Kota Padang	PO	Lapau Munggu	20	Guo RT 02 RW 06 Kuranji	Kuranji
Jumlah Sumatera Barat					60		
2	Riau	Pekan Baru	PESISIR	Mentangor Jaya	20	Desa Mentangor	Tenayan Jaya
		Siak	PESISIR	Makmur Tani	20	Desa Telaga Sam sam	Kandis
		Dumai	PESISIR	Harapan Maju	20	Desa Basilam Baru	Sungai Sembilan
Jumlah Riau					60		
3	Lampung	Lampung Selatan	PO	Subur Raya	20	Sumber Agung	Sragi
			PO	Karya Bakti I	20	Sidoarjo	Way Panji
		Pring Sewu	PO	Jaya Tani	20	Pekon Adiluwih	Adiluwih
Jumlah Lampung					60		
4	Sumatera Selatan	Musi Rawas	PO	Sido Mulyo I	20	Pagar Ayu	Megang Sakti
		Musi Banyuasin	PO	Makmur Abadi	20	Suka Jaya	Plakat Tinggi
		Kota Palembang	PO	Suak Jaya	20	Suka Jaya	Sukarami
Jumlah Sumatera Selatan					60		
5	Nusa Tenggara Barat	Bima	BALI	So Rade	20	Dusun Rato, Desa Keli	Woha
			BALI	Sasopo Ate	20	Desa Hijrah	Lape
		Sumbawa	BALI	Kokar Tamoar	20	Pamanto	Empang
			BALI	Ai Keleta	20	Lamusung	Seteluk
		Lombok Tengah	BALI	Tunas Harapan	20	Wajageseng	Kopang
			BALI	Maiq Meres	20	Wajageseng	Kopang
Jumlah Nusa Tenggara Barat					120		
JUMLAH TOTAL SEMBAWA					360		

PROVINSI	KABUPATEN	JENIS SAPI	NAMA KELOMPOK	Jumlah Ternak	DESA	KECAMATAN
Lampung	Lampung Tengah	PO	Langgeng Makaryo	20	Rama Indra	Seputih Raman
		PO	KTT Putro Joyo	20	Setia Bumi	Seputih Banyak
	Pesawaran	PO	KT Tunas Maju	20	Negara Ratu Wates	Tegineneng
	Tanggamus	PO	KT Waringin Kencana I	20	Gisting Atas	Gisting
		PO	KT Sido Makmur III	20	Gisting Atas	Gisting
	Way Kanan	PO	Jawi-Jawi	20	Negara Batin	Negara Batin
		PO	Citra Neba	20	Negara Batin	Negara Batin
		PO	Sumber Maju	20	Negara Batin	Negara Batin
		PO	Adan Sejahtera	20	Negara Batin	Negara Batin
	Metro	PO	Tunas Lembu Karya	20	Yosodadi	Metro Timur
	Jumlah Lampung				200	

Hingga akhir bulan Desember tahun 2020, jumlah ternak yang terealisasi sebanyak 560 ekor (100 %).

6. Pengembangan Unggas dan Aneka ternak

Pada awal tahun 2020, kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak merupakan kegiatan pengembangan unggas lokal di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh sebanyak 2.500 ekor. Pengembangan unggas lokal tersebut dilaksanakan melalui sistem pengadaan DOC dan telah didistribusikan sesuai dengan target, sehingga capaian pelaksanaan kegiatan tahun 2020 sebesar 100%, dengan kategori "Baik".

D. Capaian Kinerja Lainnya

Selain Kinerja strategis, berikut disampaikan capaian kinerja lainnya BPTU-HPT Sembawa Tahun 2020. Kinerja lainnya meliputi penjualan produk dan hibah produk.

1. Penjualan Produk

Produk yang dihasilkan BPTU-HPT Sembawa meliputi produk ternak sapi, ayam maupun HPT. Capaian kinerja penjualan

produk BPTU-HPT Sembawa yang merupakan salah satu komponen pendapatan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3.208.827.650,- seperti pada Tabel 7. Berikut :

Tabel 7 Penjualan Produk Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Sapi Bibit		17 ekor		285.000.000
2	Sapi Afkir Jantan	111	39.549 kg	32.000	1.265.552.000
3	Sapi Afkir Betina	30	13.852 kg	25.000	346.300.000
4	Ayam Arab Jantan		109.367 ekor	3.500	382.784.500
5	Ayam Arab Betina		8.655 ekor	6.000	51.930.000
6	Merawang		18.456 ekor	4.000	73.824.000
7	Kapas		39 ekor	7.500	292.500
8	KUB Jantan		69.621 ekor	4.000	278.484.000
9	KUB Betina		150 ekor	6.000	900.000
10	Ayam Sensi		1.467 ekor	4.000	5.868.000
11	Ayam Afkir	10.600	15.825 ekor	10.000	158.254.000
12	Telur Tetas		837 butir	2.000	1.674.000
13	Telur Konsumsi		471.937 butir	700	330.355.900
14	Telur Afkir	102.875	1.841 kg	7.500	13.809.750
15	Pupuk Bokashi		7.545 kg	1.000	7.545.000
16	Bibit HPT		35.150 stek/pols	100	3.515.000
17	Benih HPT		14 kg	100.000	1.425.000
18	Bibit HPT		657 polybag	2.000	1.314.000
TOTAL					3.208.827.650

Capaian ini melebihi target pendapatan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.510.000.000,00 (213 %), dengan kategori "baik". Namun apabila dibandingkan dengan penjualan produk pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.248.761.400,00 mengalami penurunan sebesar 24,48 %. Hal inibia jadi merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun.

2. Hibah Produk tahun 2020

Capaian kinerja hibah produk tahun 2020 untuk ternak sapi sebanyak 55 ekor sesuai dengan tabel 8 berikut:

Tabel 8 Hibah Produk Tahun 2020

No	Bangsa	Hibah		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Brahman	12	34	46
2	PO	4	0	4
3	BB Brahman	1	4	5
Jumlah		17	38	55

Sedangkan untuk hibah DOC yang berasal dari BPTU - HPT Sembawa sebanyak 149.750 ekor dan berhasil didistribusikan ke 7 Kabupaten / kota di 5 Provinsi (Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sulawesi Tenggara).

E. Akuntabilitas Keuangan

1. Belanja

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berasal dari DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2020 tanggal 25 November 2019 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 27.355.658.000,00**, dan terjadi perubahan pagu anggaran menjadi **Rp. 39.581.284.000,00,-** (refocusing anggaran).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 telah dilakukan 10 kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi 1 tanggal 14 Februari 2020, revisi DJA terkait perubahan anggaran antar kegiatan;

2. Revisi 2 tanggal 29 April 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;
3. Revisi 3 tanggal 19 Juni 2020, revisi DJA terkait pengurangan anggaran;
4. Revisi 4 tanggal 12 Agustus 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
5. Revisi 5 tanggal 24 Agustus 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;
6. Revisi 6 tanggal 07 September 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
7. Revisi 7 tanggal 12 Oktober 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait pergesaran dalam satu kegiatan dan satu output;
8. Revisi 8 tanggal 25 Oktober 2020, revisi DJA terkait pengurangan anggaran;
9. Revisi 9 tanggal 12 Nopember 2020, revisi DJA terkait penambahan anggaran;
10. Revisi 10 tanggal 30 Nopember 2020, revisi Kanwil Perbendaharaan terkait Perbaikan Kode KPPN.

Total pagu akhir setelah revisi adalah sebesar Rp. 39.581.284.000,00,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.972.817.000,00	2.972.817.000,00
Jumlah Pendapatan	2.972.817.000,00	2.972.817.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.947.408.000,00	5.772.408.000,00
Belanja Barang Operasional	1.404.158.000,00	1.457.598.000,00
Belanja Barang Non Operasional	5.159.876.000,00	6.663.770.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.595.366.000,00	7.146.588.000,00
Belanja Jasa	634.600.000,00	976.350.000,00

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Belanja Pemeliharaan	2.101.350.000,00	2.632.834.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.717.100.000,00	3.157.640.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	6.439.200.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	2.964.200.000,00
Belanja Modal Tanah	0,00	5.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.595.800.000,00	2.165.716.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	199.980.000,00
Jumlah Belanja	27.355.658.000,00	39.581.284.000,00

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **38.576.874.076,-** (97,46 %). Realisasi tersebut terdiri :

Tabel 9 Rincian Realisasi Keuangan per Output

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.772.408.000	5.699.978.355	98,75
Belanja Barang	31.438.100.000	30.523.091.143	97,09
Belanja Modal	2.370.696.000	2.353.804.578	99,29
Total Belanja	39.581.204.000	38.576.874.076	97,46

Dibandingkan dengan Tahun 2019 ,Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -57,80% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Menurunnya pagu anggaran tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, dikarenakan adanya pemangkasan anggaran dari pemerintah akibat pandemi Covid-19
2. Tidak teralisasikannya 100% kegiatan perjalanan dinas dikarenakan kegiatan pengembangan unggas dan pengembangan ternak ruminansia baru mulai di bulan agustus 2020. Serta pembatasan perjalanan dinas dan

pertemuan - pertemuan dilaksanakan melalui daring akibat pandemi Covid-19.

2. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.318.227.773,00 atau mencapai 111,62% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.972.817.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Uraian	2020			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		2.972.817.000,00	3.212.589.350,00	108,07
Pendapatan Denda		0,00	6.514.683,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	99.123.740,00	0,00
Jumlah		2.972.817.000,00	3.318.227.773,00	111,62

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2020 terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp. 3.212.589.350 terdiri dari penjualan : sapi bibit sebanyak 17 ekor senilai Rp.285.000.000, sapi afkir jantan sebanyak 39.549 kg (111 ekor) senilai Rp.1.265.552.000, sapi afkir betina sebanyak 13.852 kg (30 ekor) senilai Rp.346.300.000, DOC Arab sebanyak 109.367 ekor senilai Rp.382.785.500, DOC Arab betina sebanyak 8.655 ekor senilai Rp.51.930.000, DOC Merawang sebanyak 18.456 ekor senilai Rp.73.824.000, DOC Kapas sebanyak 39 ekor senilai Rp.292.500, DOC KUB sebanyak 69.621 ekor senilai

Rp.278.484.000, DOC KUB Betina sebanyak 150 ekor senilai Rp.900.000, DOC Sensi sebanyak 1.467 ekor senilai Rp.5.868.000, ayam afkir sebanyak 15.825,4 kg (10.600 ekor) senilai Rp.158.254.000, telur tetas sebanyak 837 butir senilai Rp.1.678.000, telur konsumsi sebanyak 471.937 butir senilai Rp.330.355.900, telur afkir sebanyak 1.841,3 kg (48.988 butir) senilai Rp.13.809.750, pupuk bokasi sebanyak 7.545 kg senilai Rp.7.545.000, bibit rumput potong sebanyak 35.150 stek/pols senilai Rp.3.515.000, bibit rumput leguminosa menjalar sebanyak 14,25 kg senilai Rp.1.425.000, bibit rumput sebanyak 657 batang senilai Rp.1.314.000, sewa rumah dinas senilai Rp.2.456.700, dan sewa mess senilai Rp.1.300.000.

2. Pendapatan Denda sebesar Rp.6.514.683 berupa pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah senilai Rp.6.514.683.
3. Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp.99.123.740 berupa pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu karena adanya kelebihan bayar pada pengadaan tahun 2019.

F. Hambatan dan Kendala

Pada Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020, hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Administrasi : proses penyusunan ROPAK, Juklak dan Juknis, kegiatan pengadaan yang kurang jelas antara swakelola atau melalui penyedia
- b. Aspek Manajemen : hanya terjadinya perubahan kebijakan dan anggaran sehingga perlu adanya revisi anggaran yang membutuhkan waktu.
- c. Adanya pandemi Covid - 19 yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan.

G. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan Tindak lanjut dari penyelesaian hambatan dan kendala telah dapat diselesaikan dari aspek administrasi maupun aspek manajemen, serta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

BAB IV. P E N U T U P

Dari uraian LAKIN tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Capaian sasaran tahun 2020 rata rata 112 % dengan kategori "Baik"
2. Anggaran tahun 2020 BPTU-HPT Sembawa mengalami 10 kali proses revisi anggaran dengan pagu anggaran terakhir sebesar Rp. **39.581.284.000,00** dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **38.576.874.076,00** (97,46 %).
- 3 Produksi ternak perlu ditingkatkan
- 4 Penyediaan bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan bokasi perlu dikembangkan.